

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian, sebagai pedoman dalam proses penelitian. Secara keseluruhan terdiri dari: desain penelitian, teknik pengumpulan, instrumen penelitian data, sumber data, serta prosedur penelitian sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian yaitu: deskriptif kualitatif, bentuk data berupa kata-kata, frasa, klausa maupun kalimat. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Data didalamnya terdapat makna-makna yang ada dalam sebuah penelitian Sutopo (2002). Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan kenyataan. Sehingga, kualitasnya tetap ada. Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk memaparkan hasil yang alamiah pada objek penelitian. Artinya, Objek penelitian yang dilakukan secara menyeluruh, sehingga penelitian ini mencapai tujuan untuk menguraikan metafora, makna leksikal, makna kultural, serta orientasi nilai budaya yang ada dalam peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat dengan menggunakan kajian etnolinguistik.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif melibatkan wawancara Creswell (2002). Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara. Selain itu, terdapat daftar yang masuk ke dalam dokumentasi antara lain: koran, foto, propaganda, diari, jurnal, buku, makalah, pamflet, catatan media, surat memoir, otobiografi, publikasi pemerintah, dan sebagainya, sehingga sumber dokumentasi di atas membantu peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya, dapat diakses oleh peneliti dengan cara mencari sumber-sumber terpercaya yang bisa digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara apa adanya, sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan Sugioyono (2006). Kemudian, pengumpulan data dilakukan secara berurutan yang berhubungan dengan peribahasa dalam

kehidupan masyarakat dalam lingkungan yang sama serta latar kebudayaan yang hadir dalam masyarakat Rohidi (2011).

Teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan penentuan serta pemilihan narasumber/informan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam menyelesaikan penelitian Raco (2010). Sedangkan prosedur dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga cara yaitu: analisis pustaka/dokumen, wawancara dengan tujuan melakukan konfirmasi kepada masyarakat yang merupakan pemilik bahasa asli yaitu bahasa Mbojo (Bima) diantaranya: tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh sejarawan, dan tokoh agama. Selain itu, sumber data diperoleh dari media sosial. Data pustaka yang ada merupakan hasil dari bahasa-bahasa masyarakat yang mendiami satu daerah, sehingga membentuk kelompok bahasa yang terstruktur dapat dilihat dari beberapa kesamaanya yaitu: bahasa, ras, suku, dan budayanya sendiri. Data yang telah diperoleh kemudian disalin. Kemudian dilakukan analisis terkait rumusan masalah penelitian, sedangkan data diluar pustaka didapatkan melakukan wawancara pada beberapa narasumber.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Bogdan & Baiken menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti berupa penganalisaan. Artinya, dalam mengelola data dengan cara mengelompokkan, mensintesis, dan merancang alur. Mengelola data bertujuan untuk menemukan pola yang sesuai dengan informasi dari informan Moleong (2012). Analisis data adalah langkah untuk memetakan kegiatan, mengelompokkan data dalam satu pola, kategori, dan uraian Moleong (2001). Analisis data dapat dilakukan ketika proses mengumpulkan data sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian, selanjutnya data yang sudah disalin berdasarkan kategori berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Selama kegiatan ini, peneliti menganalisis data berdasarkan teknik sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi/menyusun kesimpulan.

- 1) *Data collection* (pengumpulan data) peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang akan dianalisis. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan

Sufiatun, 2022

METAFORA DAN ORIENTASI NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MBOJO DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari hasil studi pustaka dan wawancara mengenai peribahasa Bima Nusa Tenggara Barat berdasarkan kategori yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian dilakukan pengembangan dan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

- 2) *Data reduction* (reduksi data), dilakukan untuk mempertajam, mengklasifikasikan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian, langkah selanjutnya mengelompokkan serta memvalidasi data, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar dan pasti Miles dan Huberman (2007),
- 3) *Data display* (penyajian data) menemukan pola yang bermakna sebagai peluang. Peluang dalam menyajikan data serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan Miles dan Huberman (2007). Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat. Penyajiannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, dilakukan konfirmasi kepada beberapa tokoh pengguna bahasa asli bahasa Mbojo daerah Bima seperti: tokoh adat, tokoh sejarawan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Selain itu, peneliti mencari dan mendapatkan data mengenai peribahasa dari media sosial (koran elektronik dan *facebook*)
- 4) *Conclusion* (verifikasi atau penarikan kesimpulan), merupakan bagian dari suatu tindakan konfigurasi yang penuh Miles dan Huberman (2007). Setelah langkah-langkah di atas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan selama penelitian berlangsung.

Pada prinsipnya validasi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Selain digunakan untuk menyanggah para peneliti pada penelitian yang tidak ilmiah Moleong (2007). Artinya, validasi data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah. Sehingga adanya validasi data bertujuan untuk menguji data yang telah diperoleh. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sebagai berikut: *credibility*, dan *confirmability* Sugioyono (2007).

Credibility menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti. Dalam penulisan laporan penelitian ini, data yang telah ditemukan disertai dengan dokumen dan foto asli (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

Confirmability dalam objektivitas pengujian kualitatif penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian dikonfirmasi oleh banyak orang. Artinya, hasil penelitian ini memiliki fungsi serta proses yang telah dilakukan dan berhasil. Sehingga penelitian itu sudah mencapai kriteria *confirmability*. Validitas ialah data yang sudah didapatkan oleh peneliti sebagai data yang sesungguhnya dan telah diteliti dengan benar dan pasti. Artinya, peneliti mampu mempertanggungjawabkan data-data yang telah diperoleh dan disajikan sebagai penelitian asli. Data yang digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan metafora, makna, dan orientasi nilai budaya pada peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat yang belum pernah diteliti sebelumnya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Kemudian peneliti dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian Sugioyono (2018). Instrumen yang dimaksud seperti: kartu identitas informan, kartu pengolahan data yang berisi nomor, data peribahasa, dan simpulan. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada beberapa informan untuk konfirmasi mengenai data peribahasa. Berikut tabel kartu data dan tabel kartu pengolahan data yang akan digunakan sebagai rancangan analisis.

3.1 Tabel Kartu Identitas Informan

Nama	
Umur	
Jenis Kelamin	
Tokoh	

3.2 Tabel Kartu Pengolahan Data

Nomor	
Data	
Simpulan	

Sufiatun, 2022

METAFORA DAN ORIENTASI NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MBOJO DAERAH BIMA NUSA TENGGERA BARAT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada teknik wawancara, peneliti memberikan konfirmasi kepada informan berkenaan dengan peribahasa berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan kepada informan: 1) Apakah informan mengetahui peribahasa yang masih berlaku dalam kehidupan sehari-hari tersebut?, 2) Apakah informan mengetahui makna peribahasa yang telah diucapkan?, 3) apakah informan mengetahui orientasi nilai budaya pada peribahasa yang telah diutarakan?, dan 4) apakah peribahasa pada zaman sekarang sudah mengalami pergeseran atau tidak. Berikut contoh kartu data informan dan kartu pengolahan data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Contoh Tabel Kartu Data Informan

Nama	Fulan
Umur	45
Alamat	Desa Taloko, Kecamatan Sanggar Daerah Bima Nusa Tenggara Barat
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tokoh	Adat

Tabel 3.4 Contoh Pengolahan Data

Nomor	1
Data	<i>ade oi ma midi aina kaceimu dawara mba`i</i> (dalam air yang tenang jangan disangka tidak ada buaya)
Metafora	<i>oi ma midi</i>
Simpulan	Data di atas menunjukkan adanya gaya bahasa kiasan metafora yang di mana dalam ketiga data tersebut tidak adanya menggunakan kata bagai, bagaikan, seperti dll, (1) <i>ade oi ma midi aina kaceimu dawara mba`i</i> dengan metafora <i>oi ma midi</i> (air yang tenang) yang diikuti <i>aina kaceimu dawara mba`i</i> (jangan disangka tidak ada buaya) kata <i>oi</i> dalam peribahasa tersebut menggambarkan sosok manusia yang pendiam, namun mempunyai keberanian ketika ingin menyampaikan suatu pendapatnya terhadap suatu permasalahan atau peristiwa.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dalam penelitian kualitatif bisa berupa foto, cerita, gambar, teks maupun artefak. Artinya dalam penelitian ini yang tidak berupa angka Raco (2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa maupun kalimat yang mencerminkan metafora, makna leksikal dan makna kultural, serta orientasi nilai budaya dalam peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat dengan menggunakan kajian etnolinguistik. Namun, dalam penelitian ini terdapat angka yang berhubungan dengan deskripsi pada data penelitian sehingga, dalam penelitian ini terdapat penjumlahan data sebagai generalisasi saja Sukmadiknata (2009).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama ialah kamus peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat dan sumber data kedua media sosial berupa *facebook* dan *website* koran yaitu *kahaba. Net*. Objek penelitian yaitu metafora, makna, orientasi nilai budaya dalam peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat. Sumber data merupakan asal mula data dalam penelitian bisa diperoleh, sebagai narasumber atau informan atau subjek penelitian Raco (2010).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Prosedur penelitian ini mengacu pada teori Creswell (2010) seperti dibawah ini.

1) Mengidentifikasi masalah yang menjadi sasaran penelitian

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian ini berupa peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat menggunakan pendekatan etnolinguistik. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah serta merancang batasan permasalahan berdasarkan masalah yang ditemukan.

2) Penelusuran kepustakaan terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti.

Sufiatun, 2022

METAFORA DAN ORIENTASI NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MBOJO DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelusuran yang dimaksud dalam prosedur penelitian ini yaitu mencari buku-buku paket, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Pencarian ini yang berkaitan dengan tujuan serta kebutuhan peneliti sebagai pendukung dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan.

3) Menentukan tujuan penelitian

Tujuan penelitian diharapkan dapat memperjelas dan mengarahkan peneliti, sebagai upaya tercapainya tujuan yang inginkan serta sebagai gambaran dalam melakukan penelitian yang diambil oleh peneliti.

4) Mengumpulkan data.

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mencari data bersumber dari studi pustaka. Selanjutnya, melakukan konfirmasi dengan cara mewawancarai beberapa informan sebagai penutur asli yaitu bahasa Mbojo (Bima), informannya terdiri dari beberapa tokoh yaitu: tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Adapun tolak ukur peneliti dalam menentukan informan sebagai berikut: (1) masyarakat asli daerah Bima, (2) mengetahui dan memahami peribahasa-peribahasa yang masih berlaku dalam kehidupan sehari-hari, (3) berusia antara 30-55 tahun untuk menunjang pengumpulan data. Kemudian, sebagai pendukungnya peneliti menyiapkan alat tulis untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh peneliti.

5) Menganalisis dan menafsirkan data-data yang diperoleh.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, bertujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan. Bagian pembahasan peneliti mengaitkan temuan dengan teori, serta penelitian yang relevan.

6) Melaporkan temuan penelitian dalam bentuk laporan tertulis

Terakhir peneliti menyusun temuan penelitian dalam bentuk tertulis. sehingga, dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca.

